

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI TPI Keramat Banjarmasin, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

##### **1. Strategi Membaca Bersama**

Strategi membaca bersama yang diterapkan di MI TPI Keramat Banjarmasin menggunakan pendekatan membaca bersama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Strategi ini melibatkan peran aktif guru dan siswa secara langsung, di mana guru membacakan teks pada buku LKS terlebih dahulu, kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut secara bersama-sama. Selanjutnya, beberapa siswa diminta untuk maju ke depan kelas guna membaca secara mandiri sebagai bentuk evaluasi dan pelatihan kepercayaan diri. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena selain melatih pelafalan dan pemahaman, juga membangun keberanian serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Adapun langkah-langkah membaca bersama pada siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin seperti 1) Guru menyiapkan alat/bahan yang dibutuhkan, 2) LKS sesuai dengan tema, 3) Guru terlebih dulu membaca LKS sampai benar-benar memahami isinya, 4) Guru mengondisikan siswa (siswa yang lancar dan belum lancar, dikondisikan duduk di bagian depan), 5) Guru mengatur strategi sesuai dengan kondisi kelas, 6) Guru membacakan cerita dengan intonasi yang jelas

dan sesuai Guru membaca dan siswa menyimak sambil melihat bacaan yang tertera pada buku. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca kalimat berikutnya, dan diikuti oleh siswa yang lain. Begitu seterusnya, 7) Di akhir cerita, guru bisa menanyakan atau meminta siswa menceritakan kembali isi cerita.

## 2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin disebabkan oleh beberapa faktor -faktor tersebut meliputi tingkat intelegensia, sikap, dan minat belajar yang berbeda-beda di antara siswa, kemampuan bahasa yang belum berkembang optimal, serta kebiasaan membaca dan pengetahuan tentang cara membaca yang masih minim. Selain itu, kondisi bacaan yang kurang menarik dan tidak sesuai tingkat perkembangan siswa turut menjadi hambatan. Latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan emosi siswa juga sangat berpengaruh terhadap motivasi dan dukungan belajar di rumah. Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas strategi membaca bersama, guru perlu mempertimbangkan semua faktor tersebut agar pembelajaran lebih tepat sasaran dan mampu menjawab kebutuhan belajar siswa

## B. Saran

Saran yang diberikan untuk MI TPI Keramat Banjarmasin mengenai strategi membaca bersama sebagai berikut:

1. Bagi guru yang menjalankan strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas adalah dengan

selalu mengarahkan, membimbing, memotivasi, memberikan pengertian, kreatif dan inovatif dalam proses belajar, serta dapat menggunakan strategi yang lebih bervariasi/menarik lagi agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika sedang belajar.

Bagi siswa yang belum lancar membaca untuk tetap selalu giat dalam belajar membaca dan untuk yang sudah lancar membaca jangan pernah berhenti untuk belajar, karena pada dasarnya belajar adalah jembatan ilmu.